

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN BILANGAN
BULAT DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING (CTL)* DI KELAS IV SD NEGERI 05
KOLOK MUDIK KOTA SAWAHLUNTO**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI



Oleh :
ERMA NOVALINA
NIM. 09906/2008

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN BILANGAN
BULAT DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING (CTL)* DI KELAS IV SD NEGERI 05
KOLOK MUDIK KOTA SAWAHLUNTO**

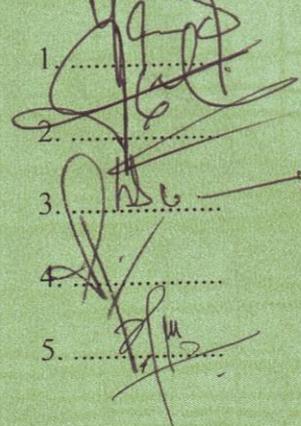
**Nama : Erma Novalina
Nim/ BP : 09906/2008
Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Desember 2012

Nama
Ketua : Dra. Yetti Ariani, M.Pd
Sekretaris : Masniladevi, S.Pd, M.Pd
Anggota : 1. Dra. Desniati, M.Pd
2. Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
3. Dra. Harni, M.Pd

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Erma Novalina, 2012: Peningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Di Kelas IV SDN 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto

Pembelajaran penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswapun rendah. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa tentang penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Di Kelas IV SDn 05 Kolok Mudik kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*), dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan antara peneliti dan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan dengan cara bekerjasama antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil pengamatan, hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa, dan hasil tes akhir pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik, terteliti berjumlah 15 orang.

Hasil penelitian ini menggambarkan peningkatan : 1) Perencanaan pembelajaran siklus I nilai rata-rata 73 meningkat pada siklus II yaitu 77, 2) Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru siklus I rata-ratanya 80,5 meningkat pada siklus ke II menjadi 91, dan kegiatan siswa pada siklus I rata-rata 71, meningkat pada siklus ke II menjadi 94, 3) Hasil belajar pada siklus I rata-rata 77.5 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan (*CTL*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan bilangan bulat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan tugas akhir pendidikan di Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan judul "Peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning di kelas IV SD N 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto"

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan, dan selaku pemimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala sekolah beserta Majelis guru SDN 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan doa dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Suami tercinta dan ananda ku tersayang yang selalu mendukung dan memotivasi ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak dan adik-adik tersayang yang telah memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi yang telah memberikan banyak saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari setiap kesulitan, hambatan maupun kendala yang penulis hadapi baik moril maupun materil adalah merupakan proses kemampuan penulis untuk berkarya lebih baik dimasa yang mendatang. Dalam skripsi ini tidak luput dari kilaf dan janggal, untuk itu penulis mengharapkan masukan beserta saran dari pembaca sekalian.

Padang, 27 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat hasil Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar	7
2. Ruang Lingkup Materi	7
a. Pengertian Bilangan Bulat	7
b. Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat	8
3. Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)	9
a. Pengertian Pendekatan CTL	9
b. Prinsip-prinsip Pendekatan CTL	9
c. Karakteristik Pendekatan CTL	10
d. Kelebihan Pendekatan CTL.....	11
e. Manfaat Pendekatan CTL.....	12
f. Komponen Pendekatan CTL.....	12

g. Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Penjumlahan Bilangan bulat	14
B. Kerangka Teori.....	15
C. Bagan Kerangka Teori.....	16

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Subjek Penelitian	17
3. Waktu Penelitian	17
B. Rancangan Penelitian.....	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
a. Pendekatan Penelitian	18
b. Jenis Penelitian	18
2. Alur Penelitian	19
3. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	21
4. Prosedur Penelitian	22
a. Refleksi Awal	22
b. Perencanaan	23
c. Pelaksanaan	23
d. Pengamatan	24
e. Refleksi.....	25
5. Siklus Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data.....	26
1. Data penelitian	26
2. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Siklus I.....	31
a. Pertemuan I.....	31
1) Perencanaan.....	31
2) Pelaksanaan.....	32
3) Pengamatan.....	36
4) Refleksi.....	45
b. Pertemuan II.....	49
1) Perencanaan.....	49
2) Pelaksanaan.....	50
3) Pengamatan.....	53
4) Refleksi.....	63
2. Siklus II.....	67
1) Perencanaan.....	67
2) Pelaksanaan.....	68
3) Pengamatan.....	72
4) Refleksi.....	80
B. Pembahasan Hasil.....	82
1. Pembahasan Siklus I.....	82
2. Pembahasan Siklus II.....	86

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

DAFTAR RUJUKAN	93
-----------------------------	----

LAMPIRAN	94
-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I	94
Lampiran 2	: Lembar Kegiatan Siswa I Siklus I Pertemuan I	100
Lampiran 3	: Kunci Lembar Kegiatan Siswa I Pertemuan I	101
Lampiran 4	: Lembar Kegiatan Siswa II Siklus I Pertemuan I	102
Lampiran 5	: Kunci Lembar Kegiatan Siswa II Pertemuan I	103
Lampiran 6	: Soal Tes Siklus I Pertemuan I	105
Lampiran 7	: Kunci Jawaban Lembar Penilaian I Siklus I Pertemuan I	106
Lampiran 8	: Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	107
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru dengan Pendekatan CTL Siklus I Pertemuan I	110
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa dengan menggunakan CTL Siklus I Pertemuan I	113
Lampiran 11	: Laporan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Positif dan Negatif Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	116
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	121
Lampiran 13	: Lembar Kegiatan Siswa I Siklus I Pertemuan II	127
Lampiran 14	: Kunci Lembar Kegiatan Siswa I Siklus I Pertemuan II	128
Lampiran 15	: Lembar Kegiatan Siswa II Siklus I Pertemuan II	129
Lampiran 16	: Lembar Kegiatan Siswa II Siklus I Pertemuan II	130
Lampiran 17	: Soal Tes Siklus I Pertemuan II	131
Lampiran 18	: Kunci Jawaban Lembar Penilaian I Siklus I Pertemuan II	132
Lampiran 19	: Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	133
Lampiran 20	: Lembar Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru dengan Pendekatan CTL Siklus I Pertemuan II	138
Lampiran 21	: Lembar Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa dengan menggunakan Pendekatan	142

	CTL Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 22	: Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II Dalam Menemukan Hasil Penjumlahan Bilangan Bulan Negatif dengan Negatif menggunakan Pendekatan CTL 145
Lampiran 23	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 151
Lampiran 24	: Lembar Kerja Siswa I Siklus II 157
Lampiran 25	: Kunci Lembar Kerja Siswa I Siklus II 158
Lampiran 26	: Lembar Kerja Siswa II Siklus II 159
Lampiran 27	: Kunci Lembar Kerja Siswa II Siklus II 160
Lampiran 28	: Soal Tes Siklus II 161
Lampiran 29	: Kunci Jawaban Lembar Penilaian I Siklus II 162
Lampiran 30	: Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 163
Lampiran 31	: Lembar Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru dengan Pendekatan CTL Siklus II 167
Lampiran 32	: Lembar Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa dengan menggunakan Pendekatan CTL Siklus II 171
Lampiran 33	: Lembar Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II Dalam Menemukan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Negatif Dengan Negatif yang Menggunakan Pendekatan (CTL) 174

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan. 2.1 Kerangka Teori	16
Bagan. 3.1 Alur Penelitian	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bilangan bulat merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas IV. Sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan Kompetensi Dasar 3.1 adalah “Menjumlahkan Bilangan Bulat”. Operasi hitung penjumlahan bilangan bulat dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu penjumlahan bilangan bulat positif (+) dengan bilangan bulat positif (+), penjumlahan bilangan bulat positif (+) dengan bilangan bulat negatif (-), bilangan bulat negatif (-) dengan bilangan bulat negatif (-), dan bilangan bulat negatif (-) dengan bilangan bulat positif (+). Materi bilangan bulat ini berlanjut sampai kelas VI. Dasar-dasar penjumlahan bilangan bulat ini dimulai dari kelas IV. Untuk itu siswa benar-benar menguasai konsep dasar dari penjumlahan bilangan bulat. Kemampuan dalam penjumlahan bilangan bulat ini juga sangat berguna bagi kehidupan siswa sehari-hari contohnya dalam transaksi jual beli.

Berdasarkan kenyataan yang ditemui di SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto khususnya pada pembelajaran penjumlahan bilangan bulat di kelas IV, siswa belum memahami tentang penjumlahan bilangan bulat, ini terbukti rendahnya hasil belajar yang siswa capai. Hal ini disebabkan peneliti belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Peneliti hanya mentrasfer pengetahuan secara konvensional tanpa menggunakan alat dan media. Siswa hanya sebagai pendengar dan tidak mampu mengkonstruksi pikiran sendiri, menemukan sendiri,

melakukan tanya jawab, melakukan kerja kelompok, menampilkan hasil diskusi dengan baik, dan refleksi pembelajaran sehingga siswa belum mampu memecahkan masalah yang diajukan dan merespon pernyataan yang diajukan baik secara lisan maupun secara tulisan. Selain itu, dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat siswa kesulitan memperoleh hasil yang tepat.

Sesuai kenyataan tersebut, hasil belajar ulangan harian yang diperoleh siswa tentang Penjumlahan Bilangan Bulat, dari 15 siswa mendapatkan nilai 80 hanya 1 orang sedangkan rata-ratanya hanya 59 sedangkan KKM sekolah yang telah ditetapkan adalah 65, bahkan jauh lebih rendah dari standar ketuntasan belajar menurut BSNP (2006:12) yaitu minimal 75%.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa pembelajaran penjumlahan bilangan bulat pada SDN 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto tergolong masih konvensional, sebab urutan sajian pembelajaran yang diberikan guru mengikuti alur informasi ceramah, pemberian contoh dan tugas saja. Lebih lanjut Yuwono (2001:6) menyatakan “pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa hanya bekerja secara prosedural dan memahami materi penjumlahan bilangan bulat tanpa penalaran”. Selain itu dalam pembelajaran konvensional, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan penjumlahan bilangan bulat yang akan menjadi miliknya sendiri.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dilakukan usaha lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD N 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto. Upaya mengatasi permasalahan

dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi penjumlahan bilangan bulat.

Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membuat siswa dapat belajar dengan cara yang bervariasi, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa dapat mengkonstruksi pikiran sendiri serta menemukan sendiri penjumlahan bilangan bulat melalui penemuan yang dilakukan secara berkelompok. Di dalam kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan bertanya agar siswa dapat memahami materi, dan diakhir pembelajaran siswa dapat melakukan refleksi. Selama proses pembelajaran berlangsung guru dapat melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran dilakukan. Menurut Kunandar (2009:293) “Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar lebih baik jika dilingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “belajar” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di Kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto ?”

Secara rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto”

Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran matematika di SD dengan penerapan pendekatan CTL.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi guru penerapan pendekatan CTL dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis, melaksanakan pembelajaran Matematika, guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan kontekstual sebagai alternatif pembelajaran Matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara afektif, psikomotor, maupun kognitif.

2. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di SD.
3. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dalam berinkuiri, memecahkan masalah, bertanya serta belajar dalam kelompok dan dapat merefleksi dan menilai pembelajaran sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1) Hasil Belajar

Dengan melakukan pembelajaran dengan baik maka hasil belajar akan meningkat. Karena hasil belajar menurut Nurhadi (2004:2) merupakan "kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila ranah kognitif, afektif, dan psikomotor meningkat." Dan menurut Nana (1989:2) "Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun perbuatan"

Berdasarkan pendapat di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran. Hasil belajar didapat dengan menggunakan alat pengukuran.

2. Ruang Lingkup Materi

a. Pengertian Bilangan Bulat

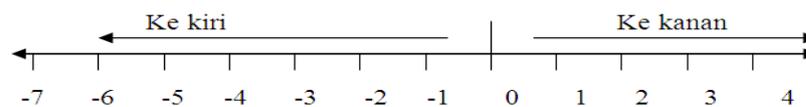
Bilangan bulat adalah bilangan bukan pecahan yang terdiri dari bilangan bulat positif, nol, dan bilangan bulat negatif. Senada dengan pernyataan di atas Muchtar (2003:45) menyebutkan bahwa "bilangan bulat adalah bilangan bulat positif, bilangan nol, dan bilangan bulat negatif.

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan nol dan bilangan bulat negatif.

b. Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat

Penjumlahan bilangan bulat terdiri atas beberapa komponen. Menurut Muchtar (2003:51) bahwa “penjumlahan bilangan bulat terdiri atas 1) penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif, 2) penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif.

Untuk menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang mudah, sesuai pernyataan Muchtar (2003:45) menyebutkan bahwa “penjumlahan bilangan bulat dilakukan dengan: 1) langkah maju dan langkah mundur, 2) garis bilangan, dan 3) pinjam dan hutang”. Yang sering digunakan pada penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif adalah menggunakan garis bilangan. Seperti yang dicontohkan Muchtar (2003:51) yaitu :



Dari penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa untuk menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat dapat dilakukan dengan menggunakan garis bilangan, dan melakukan proses maju mundur angka serta dengan menggunakan istilah pinjam atau hutang. Proses tersebut diharapkan dapat memudahkan siswa belajar penjumlahan bilangan bulat.

3. Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

a. Pengertian Pendekatan CTL

Supinah (2008:8) menyatakan bahwa pengertian *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah “suatu proses pengajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.”

Selain itu, Kunandar (2009:293) menyatakan CTL adalah “Konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika di lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya”.

Senada dengan hal tersebut, Trianto (2009:107) menyebutkan bahwa “pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya”.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Prinsip-Prinsip Pendekatan CTL

Prinsip-prinsip pendekatan CTL menurut Nurhadi (2004:20) adalah “1) merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, 2) membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, 3) menyediakan kelompok lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, 4) mempertimbangkan keragaman peserta didik, 5) memperhatikan multi-intelegensi peserta didik, 6) menggunakan teknik-teknik bertanya, 7) menerapkan penilaian autentik”.

Selain itu, Kunandar (2009:303) menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran menggunakan CTL, yaitu : 1) merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, 2) membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, 3) menyediakan kelompok lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, 4) mempertimbangkan keragaman peserta didik, 5) memperhatikan multi-intelegensia peserta didik, 6) menggunakan teknik-teknik bertanya, 7) menerapkan penilaian autentik.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa pada pendekatan CTL sebaiknya guru merancang pembelajaran yang diberikan tidak lagi cenderung kearah konvensional. Guru harus merumuskan tujuan yang akan membuat anak berinkuiri. Guru juga mempertimbangkan keberagaman siswa dari berbagai aspek agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Karakteristik Pendekatan CTL

Menurut Kunandar (2009:298), karakteristik pendekatan CTL adalah:

- 1) Kerja sama,
- 2) saling menunjang,
- 3) menyenangkan, tidak membosankan
- 4) belajar dengan bergairah,
- 5) pembelajaran terintegrasi,
- 6) menggunakan berbagai sumber,
- 7) siswa aktif,
- 8) *sharing* dengan

teman, 9) siswa kritis dan guru kritis, 10) dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan karya siswa, peta-peta, laporan hasil pratikum, karangan siswa, 11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tapi juga hasil karya siswa, laporan hasil pratikum, karangan siswa, 12) menekankan pentingnya pemecahan masalah, dan 13) bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut Nurhadi (2004:13) karakteristik pendekatan CTL adalah 1) melakukan hubungan yang bermakna, 2) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, 3) belajar yang diatur sendiri, 4) bekerja sama, 5) berfikir kritis dan kreatif, 6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, 7) mencapai standar yang tinggi, 8) menggunakan penilaian yang autentik

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: 1) pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) menambah pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) berfikir kritis dan kreatif, 5) menggunakan penilaian yang autentik, 6) bekerja sama.

d. Kelebihan Pendekatan CTL

Menurut Mustaqimah (dalam Dian, 2007:7) kelebihan pendekatan CTL adalah a) siswa membangun sendiri pengetahuan maka siswa tidak akan mudah lupa dengan pengetahuannya, b) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar, c) siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban ada penilaiannya, d) memupuk kerjasama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Nasar (2006:115) kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut :

- a) siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar pembelajaran, b) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima dan memberi, c) pembelajarannya terjadi di berbagai tempat, dan setting sesuai dengan kebutuhan, d) hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti proses hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara dan lain sebagainya”.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa pendekatan CTL memiliki kelebihan, yaitu siswa dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa

d. Manfaat Pendekatan CTL

Pembelajaran dengan pendekatan CTL sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nurhadi (2004:5) bahwa “manfaat pembelajaran CTL adalah siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi dikehidupannya anggota keluarga dan masyarakat, karena materi yang diberikan guru ke siswa adalah masalah-masalah kontekstual yang ada di lingkungannya”.

Menurut Kunandar (2007:294) menyatakan bahwa “pembelajaran CTL sebagai pembelajaran yang dianggap mampu menciptakan siswa yang produktif dan inovatif”

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran CTL sangat bermanfaat bagi siswa karena materi yang diberikan adalah masalah yang ada di lingkungan sehingga akan menciptakan siswa yang produktif, aktif, inovatif dan kreatif.

e. Komponen Pendekatan CTL

Kunandar (2009:305), menyebutkan bahwa ada 7 (tujuh) komponen yang harus ada dalam pendekatan CTL, yaitu : 1) Kostruktivisme, 2) menemukan

(*Inquiry*), 3) bertanya (*Questioning*), 4) masyarakat belajar (*Learning Community*), 5) permodelan (*modeling*) (6) refleksi (*Reflection*), 7) penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).

Di bawah ini akan dijelaskan satu persatu komponen-komponen pembelajaran CTL.

1) Konstruktivisme Artinya bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual harus dapat membangun dan membentuk konsep atau pengetahuan yang mudah di ingat. 2) Menemukan artinya bahwa dalam pendekatan kontekstual harus ada penemuan suatu konsep atau pengetahuan baru dari proses yang dilakukan sendiri oleh siswa. 3) Bertanya dalam pembelajaran harus muncul banyak pertanyaan untuk menggiring siswa dalam menentukan konsep baru. 4. Permodelan Dalam pembelajaran kontekstual harus ada contoh atau model yang dijadikan media dalam pembelajaran tersebut, khususnya bidang keterampilan. 5. Masyarakat Belajar Dalam pembelajaran kontekstual harus dapat diciptakan masyarakat belajar. Dalam hal ini siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk melakukan kerja sama. 6. Refleksi Artinya bahwa konsep pengetahuan yang telah ditemukan dapat direfleksikan agar memiliki makna dalam kehidupan siswa. 7. Penilaian Sebenarnya Pembelajaran kontekstual harus dinilai berdasarkan kenyataan yang ada (proses dan hasil) melalui berbagai macam alat dan jenis penilaian

Senada dengan hal di atas Wina (2008:264) menyebutkan asas dan komponen CTL di dalam kelas yaitu : 1) konstruktivisme, 2) inkuiri, 3) questioning, 4) learning community, 5) modeling, 6) reflection, 7) authentic assessment”.

Nurhadi (2004:32) menyebutkan “secara garis besar komponen-komponen penerapan pendekatan CTL dalam kelas, yaitu : 1) kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, 2) laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik, 3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) ciptakan masyarakat

belajar (belajar dalam kelompok), 5) hadirkan model sebagai contoh pembelajaran, 6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, 7) lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Dari penjelasan para ahli peneliti menggunakan komponen-komponen pendekatan CTL dengan urutan sebagai berikut konstruktivisme, menemukan, belajar kelompok, bertanya, permodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya.

f. Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Bulat

Pembelajaran penjumlahan bilangan bulat di kelas IV sekolah dasar (SD) dapat dilaksanakan dengan penerapan pendekatan CTL, sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:294) yaitu : Kembangkan pemikiran anak bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan pengetahuan dan keterampilan barunya. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif dengan menggunakan garis bilangan.

Komponen-komponen pembelajaran adalah 1) Membangun dan membentuk konsep atau pengetahuan yang mudah di ingat siswa dengan memperagakan penjumlahan bilangan bulat. 2) Kembangkan pengetahuan siswa untuk menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat dengan mengikuti komponen yang ada pada lembar kerja siswa (LKS). 3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, pada langkah ini siswa dengan siswa dan siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang bagaimana pemjumlahan bilangan bulat. 4) kembangkan masyarakat belajar dalam bentuk kelompok untuk untuk

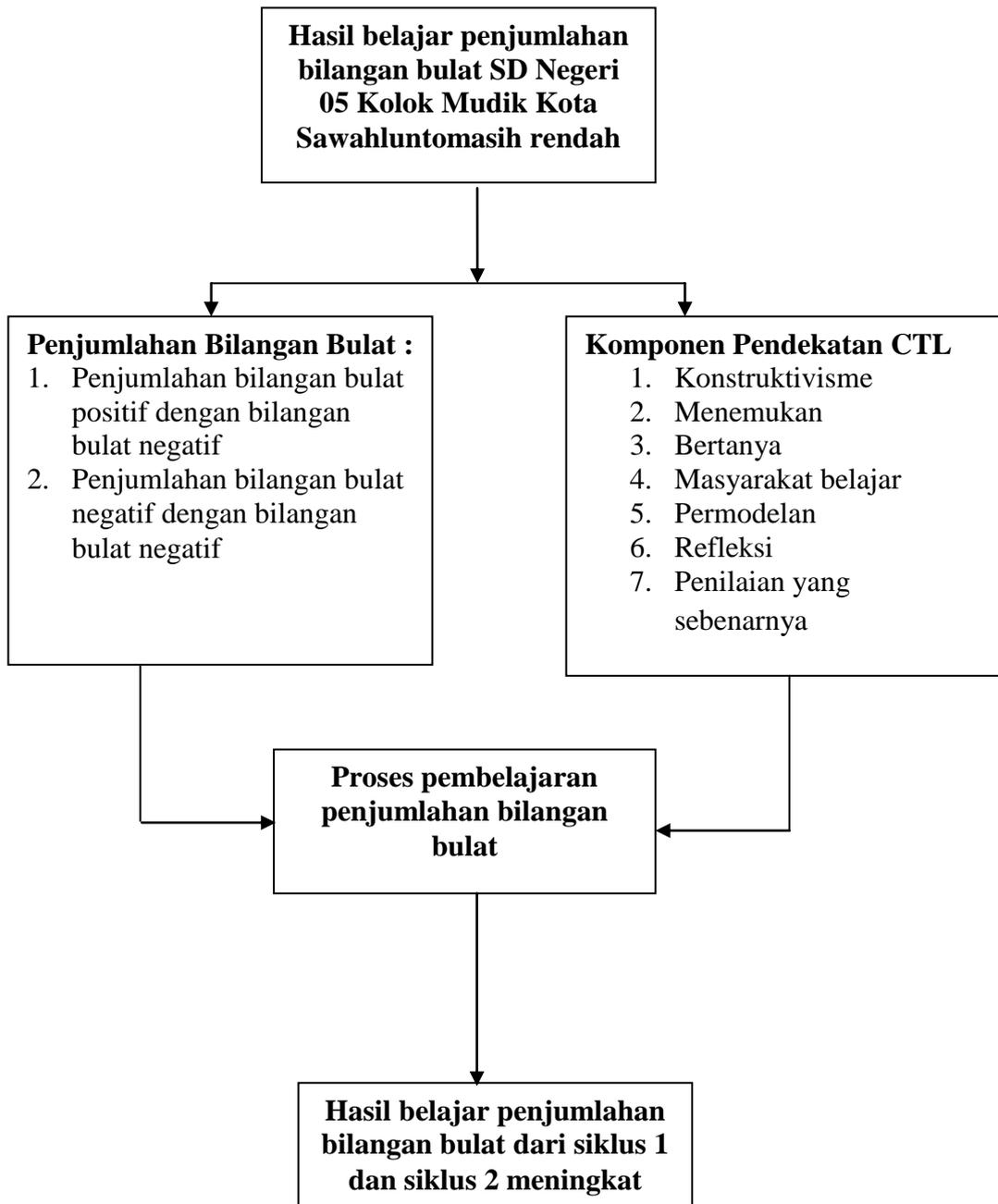
mendiskusikan penjumlahan bilangan bulat sesuai dengan LKS yang dibagikan. 5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, pada tahapan ini perwakilan kelompok menyajikan hasil dari diskusi kelompok. Perwakilan menjelaskan hasil penjumlahan bilangan bulat yang didiskusikan. 6) menelaah dan merespon terhadap kejadian, aktifitas dan pengalaman. Mencatat apa yang telah dipelajari, bagaimana merasakan ide-ide baru berupa jurnal, diskusi dan karya seni. 7) refleksi penilaian sebenarnya, menilai dengan berbagai cara dan berbagai sumber mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa.

B. Kerangka Teori

Materi penjumlahan bilangan bulat yang dipelajari pada standar kompetensi menjumlahkan bilangan bulat yaitu penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif.

Dengan materi penjumlahan bilangan bulat tersebut, adapun komponen-komponen pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* menurut Kunandar (2009:305) yaitu : 1) Konstruktivisme, 2) Menemukan, 3) Bertanya, 4) Masyarakat Belajar, 5) Pemodelan, 6) Refleksi, dan 7) Penilaian Sebenarnya.

C. BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas IV SDN 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto sudah di rancang dengan baik, karena RPP dirancang sesuai dengan materi penjumlahan bilangan bulat, karakteristik siswa dan pendekatan CTL sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat.
2. Pelaksanaan pembelajaran penjumlahan bilangan bulat menggunakan pendekatan *CTL* pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Desa Kolok Mudik telah terlaksana sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam pendekatan *CTL*. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus 1 terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok siswa belum melibatkan secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif

dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered*, melainkan *student centered*.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto.

B. Saran

Tiga saran dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan Contextual Teaching and Learning (*CTL*) saran tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Disarankan pada guru kelas IV SDN 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto atau guru kelas IV dari sekolah lain yang latar belakang siswanya dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat atau sama dengan siswa kelas IV SDN 05 Kolok Mudik Kota Sawahlunto agar menggunakan penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (*CTL*) alternatif dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat.
2. Disarankan kepada guru SD agar memimbing siswa dalam mengamati dan mengaitkan masalah kontekstual atau dunia nyata yang berkaitan dengan materi penjumlahan bilangan bulat. Hal ini diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi, dan guru hendaknya juga membantu siswa dalam mengungkapkan ide/gagasannya.
3. Disarankan kepada guru SD agar membimbing siswa saat menggunakan alat peraga yang digunakan, agar alat peraga tidak menjadi percuma digunakan dalam pembelajaran.

4. Disarankan pada guru SD untuk membimbing siswa untuk selalu berlatih bagaimana cara penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan. Mampu menemukan rumus dan menggunakan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi
- Darmansyah, 2009. *Penelitian Tinndakan Kelas (PTK)*. Padang : Sukabina Press
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Matematika SD*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar
- Dimiyati. 1989. *Pemanfaatan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung : Rosda
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Ritawati Mahyuddin, & Yetti Ariani,. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "SISko"*. 2006. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Mangatur Sinaga dkk. 2004. *Terampil Berhitung matematika Untuk SD Kles IV*. Jakarta : Erlangga
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Supinah. 2008. *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Konstekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Suryo Subroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Media Group
- UU Sisdiknas. 2003. *Sitem Pendidikan Nasional Dilengkapi PP No. 55 Tahun 2003*. Surabaya : Karina
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Media Predia Group